



PANJI PATNI
SENI RUPA PERTUNJUKAN



KONSEP PANJI PATNI

PANJI PATNI, konsep yang terinspirasi akan kisah-kisah raja/bangsawan yang menyamar untuk suatu tujuan baik. Keadaan sosial-politik yang bermuara pada hal-hal positif dan patriotik. Sikap heroik para raja serta bangsawan yang memilih "Laku" merakyat dan membaaur dalam kehidupan masyarakat sesungguhnya. Konsep tersebut diangkat oleh Komunitas BatuBelah pada HUT Puputan Klungkung ke-108 dan Festival Semarapura ke-2 yang mengangkat Tema pada tahun 2016 yaitu Gema Santi, Gerakan Masyarakat Santun dan Inovatif.

KOMUNITAS BATUBELAH



Kreativitas Tak Biasa adalah sebuah lorong misteri, sebuah belantara yang seakan tak bertepi, sebuah hutan rimba dengan pintu masuk yang tak terhingga, yang memungkinkan manusia hanya mampu masuk melalui salah satu pintunya saja. Kreativitas seni salah satu aspek dari kreativitas manusia, berdasarkan letupan ekspresi yang ingin di komunikasikan. Di sisi lain kreativitas seni merupakan aktivitas bermain bagi anak-anak dalam mengekspresikan imaji-imaji terkait dengan alam yang baru di kenal, pada titik ini anak-anak dan alam adalah sebuah dialetika antara manusia dan lingkungan yang mengitarinya.

Ilmu dan teknologi terus bermutasi mengembangkan diri dengan berbagai wajah baru. Perkembangan teknologi informasi ini membawa perubahan dan memberi pengalaman kultural bagi anak-anak Bali khususnya, yang nantinya mempengaruhi persepsi mereka tentang nilai-nilai tradisi dan mitologi relegi Hindu Bali. Selanjutnya tentunya mempengaruhi ekspresi kesenian mereka.



Berdasarkan fenomena tersebut diatas timbul keinginan kuat untuk membentuk sebuah wadah aktivitas (komunitas Batubelah), yang dapat memberikan keleluasaan bagi anak-anak desa untuk melakukan aktivitas kreatif, dalam upaya mengimbangi kemampuan otak kiri dan otak kanan anak-anak tersebut, sehingga terbentuk assosiasi imaji anak yang sehat dan sedini mungkin anak-anak mendapatkan sentuhan aktivitas seni. Melalui wadah ini dihadirkan kreativitas yang eksperimental, proses *workshop* (melukis di atas kaca, menari, melukis) terkait dengan pendidikan, dan manajemen *product* sebagai artefak yang dihasilkan dari aktivitas eksperimen tersebut. Hal ini menawarkan sebuah integrasi baru yang lebih hidup, dinamis, dan produktif, yaitu sebuah keseimbangan dinamis (*dynamic equilibrium*) antara kemampuan fisik, kreatif, dan rasio, yang dengan demikian memungkinkan setiap orang menangkap keseluruhan dunia (*the whole*), bukan bagian-bagian parsial. Ketiga hal tersebut menjadi visi dan misi dari komunitas Batubelah yang kegiatannya terletak di Banjar Lepak, Takmung, Banjarangkan, Klungkung-Bali.